

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 8) penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian naturalistik sebab penelitiannya dilaksanakan pada kondisi alamiah (*natural setting*), serta data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Cresswell (dalam Yusuf, 2017, hlm. 329) merupakan proses penelitian yang digunakan untuk memahami berbagai fenomena sosial atau masalah manusia berdasarkan pada gambaran holistik atau menyeluruh yang digambarkan menggunakan kata-kata, melaporkan perspektif informan secara rinci serta disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif untuk mendapatkan fakta dan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 206) penelitian deskriptif ialah penelitian yang memiliki maksud serta tujuan untuk menggambarkan mengenai suatu situasi secara sistematis, serta akurat.

Penelitian deskriptif digunakan peneliti untuk mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran berbasis pengalaman untuk kemandirian berwirausaha pada pelatihan hidroponik di BPVP Bandung Barat, hal tersebut sejalan dan memiliki tujuan untuk menggambarkan serta mendokumentasikan situasi di lapangan secara akurat dan faktual. Adapun empat langkah penelitian yang dilakukan ialah:

3.1.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal peneliti mengajukan surat izin penelitian pada lembaga. Setelah mendapatkan perizinan, kemudian peneliti berdiskusi secara langsung dengan ketua kelompok jabatan fungsional instruktur. Pada tahapan ini peneliti melakukan studi pendahuluan dan mencari informasi terkait pelatihan hidroponik di BPVP Bandung Barat, kemudian diarahkan lebih lanjut pada instruktur pelatihan hidroponik. Lalu peneliti berdiskusi dengan instruktur terkait pelatihan hidroponik, dan mengidentifikasi suatu permasalahan yang dapat diangkat menjadi topik

penelitian. Hasil dari identifikasi tersebut dirumuskan menjadi pertanyaan penelitian.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan penghimpunan dan penyusunan informasi serta berbagai teori yang menjadi landasan untuk mengambil data penelitian di lapangan selain itu, peneliti juga melakukan penyusunan instrumen penelitian yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian untuk memudahkan pengambilan data. Kemudian peneliti menentukan subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang dilaksanakan menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, juga observasi.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Setelah mendapatkan hasil temuan di lapangan, kemudian peneliti melakukan analisis data, yang diawali dengan memahami berbagai data yang ditemukan melalui wawancara, studi dokumentasi dan observasi, kemudian peneliti mengolah data-data tersebut sesuai dengan kaidah dan tahapan pengolahan data yang ada pada penelitian kualitatif.

3.1.4 Tahap Penulis Laporan

Setelah mengumpulkan dan melakukan pengolahan data, kemudian peneliti menuangkan seluruh data yang telah didapatkan dalam bentuk tulisan berupa laporan karya tulis ilmiah dengan keseluruhan data lengkap yang dibutuhkan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam sebuah penelitian partisipan ialah pihak yang menjadi sumber dari sebuah penelitian serta mampu memberikan informasi ataupun data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun syarat utama sebagai partisipan ialah terpercaya serta kaya akan informasi. Peneliti menetapkan partisipan berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik menetapkan sampel penelitian yang dipilih berdasarkan pertimbangan serta tujuan tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 216).

Pada penelitian ini meneliti mengenai metode pembelajaran berbasis pengalaman untuk kemandirian berwirausaha pada pelatihan hidroponik, sehingga partisipan pada penelitian ini terdiri dari satu orang penyelenggara pelatihan yang merupakan pihak yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan program

pelatihan budidaya hidroponik, satu orang instruktur pelatihan sebagai pendidik yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan program pelatihan budidaya hidroponik dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan ketercapaian tujuan pelatihan, serta dua orang alumni peserta pelatihan yang belum memiliki usaha sebelum mengikuti pelatihan.

Tabel 3.1 Identitas Responden

No.	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan	Kode
1.	E S	L	Penyelenggara	P1
2.	A J S	L	Instruktur	I
3.	F N	L	Alumni Peserta Pelatihan	AP1
4.	R	L	Alumni Peserta Pelatihan	AP2

(Sumber: Hasil Wawancara)

Penelitian ini dilakukan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat yang beralamat di Jl. Komp Balitsa, Cikole, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah strategis dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data yang mendukung. Sugiyono (2013 hlm. 225) menjelaskan bahwa pada penelitian kualitatif penghimpunan data dilaksanakan pada situasi alamiah, sumber data primer serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Nugrahani (2014, hlm. 132) menyatakan bahwa observasi merupakan aktivitas mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis aktivitas dan interaksi subjek penelitian. Objek yang menjadi fokus pengamatan dalam observasi tidak terbatas pada orang tetapi dapat dilaksanakan pada objek lain seperti alam, benda ataupun peristiwa.

Metode observasi yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi terus terang atau tersamar, sebab peneliti melakukan pengumpulan data dan menyatakan secara terus terang sedang melaksanakan penelitian pada sumber data.

Tabel 3.2 Jadwal Observasi

No.	Hari/Tanggal	Aspek Yang Diobservasi
1.	September 2023	Studi pendahuluan, pelaksanaan pelatihan hidroponik
2.	Februari – Mei 2024	Kemandirian Berwirausaha

(Sumber: Hasil Studi Lapangan)

3.3.2 Wawancara

Stainback (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 232) menjelaskan bahwa wawancara ditujukan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam mengenai partisipan dalam menggambarkan keadaan ataupun fenomena yang terjadi di mana tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik wawancara terstruktur, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan pada beberapa partisipan diantaranya ialah penyelenggara, instruktur, serta alumni peserta pelatihan.

Tabel 3.3 Jadwal Wawancara

No.	Tanggal	Tempat	Partisipan
1.	28 Juni 2024	Kantor Utama BPVP	P1
2.	2 – 3 Juli 2024	Zoom Meeting dan <i>Whatsapp call</i>	AP1
3.	6 Juli 2024	Green House, Green Estate Hydroponic Farm	AP2
4.	8 Juli 2024 dan 12 Juli 2024	Ruang Workshop Jamur BPVP dan <i>whatsapp</i>	I

(Sumber: Hasil Studi Lapangan)

3.3.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2013, hlm. 240) menyatakan bahwa dokumen atau studi dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar ataupun karya-karya dari seseorang. Studi dokumentasi juga disebut

sebagai pendukung metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Sugiyono (2013, hlm. 240) mengatakan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih terpercaya ketika dilengkapi oleh dokumen yang mendukung.

Dalam penelitian ini yang menjadi data atau dokumen pendukung ialah dokumen terkait pelatihan hidroponik seperti data terkait pelaksanaan pelatihan hidroponik, visi dan misi lembaga, agenda pelaksanaan program pelatihan, data pendidik, sumber kurikulum, serta data peserta pelatihan yang mampu dijadikan sebagai data sekunder pada penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif data yang ada diperoleh melalui berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2013, hlm. 246) menjelaskan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai dan datanya sudah jenuh. Adapun empat langkah pada analisis data yang diungkapkan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2019, hlm. 321) diantaranya:

3.4.1 Pengumpulan Data

Mengumpulkan atau menghimpun data pada lokasi penelitian menggunakan wawancara, observasi, juga studi dokumentasi, untuk menetapkan fokus penelitian, adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini ialah metode pembelajaran berbasis pengalaman pada pelatihan hidroponik.

3.4.2 Reduksi Data

Data yang ditemukan di lapangan kemudian direduksi untuk diseleksi lebih difokuskan pada permasalahan penelitian, reduksi data dapat dilakukan dengan merangkum ataupun mengidentifikasi bagian penting dalam permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti merangkum data yang sudah diperoleh baik melalui wawancara, observasi serta studi dokumentasi, sehingga dapat memfokuskan data yang diperoleh sesuai dengan masalah penelitian.

3.4.3 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi pada data yang ditemukan di lapangan, kemudian disusun secara sistematis melalui uraian atau teks yang berupa naratif

sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merancang langkah selanjutnya. Pada tahap ini peneliti menyajikan data dari masing-masing partisipan dalam bentuk uraian singkat berdasarkan masalah penelitian untuk menyampaikan informasi terkait metode pembelajaran berbasis pengalaman untuk kemandirian berwirausaha pada pelatihan hidroponik.

3.4.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif bersifat sementara jika belum diperoleh bukti-bukti kuat yang mendukung akan tetapi jika kesimpulan yang disampaikan di awal didukung oleh bukti yang valid serta konsisten, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya. Pada tahap ini setelah menyajikan data, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan terkait metode pembelajaran berbasis pengalaman untuk kemandirian berwirausaha berdasarkan informasi yang telah disampaikan oleh para partisipan.

3.5 Triangulasi Data

Sugiyono (2013, hlm. 241) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan beberapa teknik dan sumber data yang telah ada, triangulasi data dilakukan untuk menghimpun data serta menguji keterpercayaan data.

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan ialah triangulasi data dengan melakukan perbandingan hasil wawancara antara subjek penelitian satu dengan subjek penelitian lainnya, sehingga akan diyakini kebenarannya. Seperti halnya pada pertanyaan penelitian terkait tahapan metode pembelajaran dilakukan perbandingan jawaban antara penyelenggara, instruktur serta alumni, pertanyaan penelitian terkait kemandirian berwirausaha dilakukan perbandingan jawaban antara instruktur dan alumni, serta pertanyaan penelitian terkait faktor penghambat metode *experiential learning* dilakukan perbandingan jawaban antara penyelenggara, instruktur, serta alumni peserta pelatihan.

3.6 Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman (*Experiential Learning*)

Metode *experiential learning* ialah teknik atau cara untuk menyampaikan pembelajaran dengan mengedepankan pengalaman sebagai sumber belajar yang utama, di mana peserta pelatihan dilibatkan secara langsung pada

setiap aktivitas mulai dari melakukan suatu kegiatan, melakukan pengamatan atau observasi, membentuk sebuah konsep, serta mempraktikkan kembali pembelajaran yang didapatkan berdasarkan pengalamannya. Metode *experiential learning* dalam penelitian ini merupakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh instruktur pada pelatihan hidroponik yang dikelola oleh Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat.

2. Kemandirian Berwirausaha

Kemandirian berwirausaha ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk membentuk dan menjalankan usahanya secara mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Dalam penelitian ini, kemandirian berwirausaha merupakan sebuah dampak yang diperoleh alumni peserta pelatihan melalui kegiatan pelatihan hidroponik, yang dapat dilihat berdasarkan aspek bertanggung jawab, tidak bergantung pada orang lain, mampu memenuhi kebutuhan pokok minimal, disiplin, memiliki etos kerja yang tinggi, serta berani mengambil resiko.